

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 PATEBON**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Widya Kusumawati  
**NIM** : 7101409283  
**Program Studi** : Pendidikan Ekonomi Koperasi

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Kusrina Widjantie, S.Pd

Teguh Isworo, S.Pd

NIP. 197205182005012001

NIP. 196703081994121003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan PPL 2 yang berisi tentang hasil pengamatan dan perangkat pembelajaran latihan mengajar di SMP Negeri 3 Patebon

Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis, yaitu mahasiswa praktikan telah melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Patebon. Hal ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan berbagai pihak yang terkait. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terimakasih, khususnya kepada:

1. Prof.Dr. H. Soedjono Sastroatmojo. M, Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Kusrina Widjajantie, S.Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 3 Patebon
4. Teguh Isworo, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Patebon
5. Dr. Kardoyo, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL 2.
6. Joko Winardi, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Patebon
7. Dra. Nurhayati selaku guru pamong yang telah membimbing dalam pelaksanaan PPL 2.
8. Bapak dan Ibu guru, karyawan dan siswa siswi SMP Negeri 3 Patebon
9. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksana PPL 2.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih kurang dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun.

Kendal , 08 Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
D. Sistematika Penulisan Laporan.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	4
B. Dasar Konseptual.....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu.....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan .....	7
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat PPL.....	9
G. Hasil pelaksanaan.....	10
H. Guru Pamong.....	11
I. Dosen Pembimbing.....	11
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	13
Refleksi Diri	
Lampiran – lampiran	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
2. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
3. DAFTAR HADIR PRAKTIKAN
4. KARTU BIMBINGAN
5. SILABUS
6. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
7. SOAL ULANGAN
8. KALENDER AKADEMIK
9. JADWAL MENGAJAR
10. RINCIAN MINGGU EFEKTIF
11. JADWAL EKSTRA KURIKULER

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan universitas yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang professional. Calon guru professional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan profesionalnya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru meliputi paedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ).

PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan UNNES. PPL merupakan salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Pelaksanaan PPL bagi mahasiswa merupakan sebuah pelatihan mengajar untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Sedangkan tujuan khusus dari Praktik Pengalaman Kerja adalah :

1. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
2. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pembaharu dalam dunia pendidikan sebagai sumber informasi.
3. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
4. Menambah wawasan mahasiswa tentang dunia pendidikan dan aspek-aspek di dalamnya.
5. Meningkatkan kualitas sarjana pendidikan sehingga dapat mengelola pembelajaran yang berkualitas dan efektif.

Dengan adanya PPL, diharapkan tujuan umum maupun khusus tersebut dapat tercapai.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### ***1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan***

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang telah didapatkan dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengetahuan tentang sifat psikologis siswa secara langsung.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi baik dengan siswa, guru maupun warga sekolah lainnya.
- f. Mengetahui dan mengenal bagaimana rencana kegiatan guru dalam proses belajar mengajar.

#### ***2. Manfaat bagi sekolah***

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien.

- c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

### **3. *Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang***

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) merupakan kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa pendidikan. Kegiatan PPL dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Mahasiswa yang boleh melaksanakan PPL harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, professional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Dalam kegiatan PPL di sekolah latihan, mahasiswa praktikan harus mematuhi peraturan yang dibuat oleh sekolah. Karena dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai guru junior di sekolah latihan. Praktikan juga harus mengikuti seluruh kegiatan di sekolah yang meliputi kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

## **B. Dasar Konseptual**

Pelaksanaan PPL didasarkan oleh beberapa hal, yaitu :

1. Undang – undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 9 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Selain mempunyai tujuan, Praktik Pengalaman Lapangan juga memiliki fungsi. Adapun fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social.

Jadi diharapkan bahwa dengan adanya kegiatan PPL bekal yang didapatkan oleh mahasiswa praktikan dapat dijadikan pengalaman kelak menjadi guru.

## **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Sasaran dari PPL adalah mahasiswa program kependidikan. Adapun mahasiswa yang boleh mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang memenuhi syarat, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

# **BAB III**

## **P E L A K S A N A A N**

### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) II dilaksanakan setelah libur hari raya Idul Fitri, yaitu mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Setiap pagi, mahasiswa PPL sebelum berangkat sekolah mengikuti kegiatan menyambut siswa datang dengan berjabat tangan bersama guru-guru, begitu pula saat

pulang sekolah. Untuk hari Senin, mahasiswa praktikan juga mengikuti upacara bendera, sedangkan untuk hari Jumat mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan senam pagi dan Jumat bersih. Selain mengikuti kegiatan intrakurikuler, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setelah pulang sekolah, yaitu mulai jam 14.00 sampai dengan jam 15.30.

## **B. Tempat**

Sekolah latihan yang digunakan untuk kegiatan PPL adalah SMP Negeri 3 Patebon. Sekolah ini merupakan sekolah yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal Kode pos 51351 Telp. (0294) 381505

## **C. Tahapan Kegiatan**

Selama mengikuti kegiatan PPL, terdapat beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012

### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL I dan II di SMP Negeri 3 Patebon dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu mulai bulan Agustus sampai bulan Oktober 2012. Yaitu Pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMP N 3 Patebon dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 11 Agustus 2012, sedang PPL 2 akan dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai penarikan PPL yaitu tanggal 20 Oktober 2012.

Selama mengikuti kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Patebon, mahasiswa praktikan bidang studi Ekonomi melaksanakan latihan mengajar dikelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F dan kelas VII G. Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Jadi praktikan bisa berkonsultasi dan diberi pengarahan oleh guru pamong dan dosen pembimbing tentang perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.

Tahapan kegiatan PPL ini meliputi pengajaran model, pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan penilaian latihan mengajar. Untuk

penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian dalam latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

### 3. Penarikan

Penarikan PPL II tahun 2011 di SMP Negeri 3 Patebon dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan beberapa kegiatan perpisahan dan menyelesaikan laporan PPL II.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah pelatihan melaksanakan tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah khususnya pada mata pelajaran yang diampu oleh praktikan yaitu mata pelajaran ekonomi. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan antara lain.

### *a. Persiapan Belajar Pembelajaran*

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat yang dibuat oleh mahasiswa praktikan harus menyesuaikan sekolah dan perangkat yang wajib dibuat oleh mahasiswa praktikan adalah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) dan Lembar Kegiatan Siswa (jika diperlukan). Sedangkan untuk kalender pendidikan, prota dan promes, silabus mengikuti yang dibuat oleh guru pamong.

### *b. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.*

Penguasaan materi pembelajaran sangat penting bagi seorang guru, maka praktikan selalu mempelajari terlebih dahulu tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

### *c. Memilih media pembelajaran.*

Pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk setiap materi dapat membuat siswa bersemangat dan fokus dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran ini juga tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

*d. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).*

Untuk kegiatan pembelajaran, praktikan dipercaya oleh guru pamong untuk menyampaikan materi di kelas VII. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh praktikan yaitu pelajaran ekonomi dan juga mahasiswa praktikan sempat mengajarkan materi sejarah dan geografi sebagai IPS terpadu.

*e. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.*

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan tes lisan berupa tanya jawab langsung dengan siswa ataupun pada saat kegiatan hasil diskusi antara siswa.

## **E. Proses Pembimbingan**

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Materi bimbingan meliputi persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan tindak lanjut setelah proses pembelajaran dilakukan. Selain itu praktikan juga dibimbing tentang bagaimana cara pengelolaan kelas, bagaimana cara menghadapi siswa dan bimbingan yang berkaitan dengan lingkungan sekolah. Dalam memberikan bimbingan, biasanya antara mahasiswa praktikan dengan pembimbing saling bertukar pikiran, selain itu pembimbing juga memberikan masukan dan komentar untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Contoh beberapa bimbingan misalnya :

1. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, lembar kerja siswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan,
2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh selama pelaksanaan PPL seperti keterbatasan mahasiswa dalam penguasaan.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan dan juga berkonsultasi tentang soal yang akan diberikan saat akan mengadakan ulangan harian untuk siswa.

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL**

### *1. Hal-hal yang mendukung*

- Kondisi lingkungan sekolah yang tenang saat proses belajar mengajar.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.
- Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.

### *2. Hal-hal yang menghambat*

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 3 Patebon. Hanya saja sifat dan karakter siswa kelas VII yang masih terbawa kebiasaan SD serta beberapa siswa yang cenderung hiperaktif membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Selain itu yang menjadi penghambat adalah mahasiswa praktikan masih kurang bisa menghafal nama-nama siswa yang diajar.

## **BAB IV P E N U T U P**

### **A. Simpulan**

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Patebon yang dimulai mulai tanggal 2 agustus sampai 20 Agustus 2012 memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa praktikan yaitu mempraktikkan teori yang didapatkan di selama kuliah. Selain dapat mempraktekkan ilmu dan teori yang didapatkan saat dikuliah, mahasiswa praktikan juga mendapatkan banyak pengalaman. Pengalaman yang didapatkan antara lain pengalaman menghadapi siswa secara langsung, pengalaman tentang masalah yang timbul tentang pendidikan maupun masalah sekolah.

Agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus harus bisa menguasai bahan atau materi, mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, serta terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.

Tahapan kegiatan selama PPL II meliputi Observasi/Modelling pada Guru Pamong, Persiapan/Perencanaan Mengajar, Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, Bimbingan Mengajar, Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar, Evaluasi Pengajaran, dan Bimbingan Penyusunan Laporan.

Materi selama PPL II meliputi mempersiapkan perangkat pembelajaran, menguasai dan memahami materi, memilih media pembelajaran, menentukan metode yang tepat untuk digunakan, melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Proses pembimbingan yang dilakukan meliputi persiapan perangkat pembelajaran, pemahaman dan pendalaman materi, pemilihan media pembelajaran, pemilihan metode mengajar, pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan, serta penguasaan dan manajemen kelas.

## **B. Saran**

Agar pelaksanaan PPL tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Mahasiswa harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan.
2. Hubungan antara mahasiswa dan warga sekolah harus terjalin dengan baik agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik. Komunikasi antara mahasiswa praktikan, guru pamong, pihak sekolah, dosen pembimbing, dan pihak Universitas agar lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan persepsi dalam hal teknis maupun non teknis.
3. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

Nama : Widya Kusumawati

Nim : 7101409283

Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

Syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan I yaitu menyusun laporan observasi dan orientasi, serta Bapak/Ibu guru SMP 3 Patebon dan staf TU serta siswa siswi SMP 3 Patebon yang telah membantu pelaksanaan observasi dan orientasi di SMP 3 Patebon.

Data yang dikumpulkan pada kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan selama beberapa hari yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. Observasi dan orientasi ini merupakan tugas dari mahasiswa yang nantinya akan di nilai sebagai nilai dari ujian PPL I , dalam pelaksanaannya meliputi observasi dan orientasi keadaan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana yang ada, dan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Melalui kegiatan observasi dan orientasi ini diharapkan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang dapat belajar dan lebih mengenal bagaimana kondisi, suasana dan kegiatan dalam dunia pendidikan, dan mempersiapkan diri nantinya sebagai calon guru yang terjun kedalam dunia pendidikan.

Dalam refleksi diri ini, ada beberapa hal yang dijabarkan oleh setiap mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang berkenaan dengan sekolah tempat praktek dan mata pelajaran yang ditekuni, antara lain:

1. **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran ekonomi**

Ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu sains yang berhubungan dengan bentuk kehidupan sosial. Adapun kekuatan dalam pembelajaran ekonomi adalah siswa dapat menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari yang mereka kerjakan sebagai makhluk sosial dan ekonomi. sehingga siswa itu bisa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh seorang guru dan juga diharapkan guru juga tetap bisa menjelaskan materi yang di sampaikan dengan menghubungkan didalam kehidupan sehari hari, sesuai dengan kenyataan di sekitar sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. Pembelajaran ekonomi juga mengajarkan siswa untuk berpikir dalam memenuhi kebutuhan dan mengetahui apa saja permasalahan ekonomi yang terjadi di sekitar. Sedangkan kelemahan dalam ilmu ekonomi adalah siswa berfikir bahwa pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang hanya menghafalkan materi, tanpa adanya pemahaman materi dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari yang ada disekitar. Siswa kurang memahami sebenarnya banyak kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi yang mereka pelajari didalam kehidupan sehari-hari, siswa kurang bisa memahami dan mengambil contoh yang nyata /kongkrit tentang kegiatan ekonomi yang ada dimasyarakat atau yang mereka lakukan sendiri.

2. **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Patebon sudah cukup lengkap, terutama sarana- sarana yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas di SMP Negeri 3 Patebon berjumlah 24 dan semuanya dirasa cukup nyaman dalam mendukung proses pembelajaran. Adanya fasilitas *wifi* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mencari berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran merupakan fasilitas yang lebih. Serta ketersediaan berbagai buku pelajaran yang sudah cukup lengkap di ruang

perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh para siswa untuk mencari referensi yang lain. Selain itu untuk memudahkan siswa ruang perpustakaan juga menyediakan beberapa unit komputer untuk memudahkan siswa dalam memanfaatkan jaringan wi-fi untuk mencari referensi materi pembelajaran. Ketersediaan LCD yang ada di lap. IPA juga nantinya dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan bantuan media memakai LCD. Mungkin nanti kedepannya SMP Negeri 3 Paetebon dapat menambah fasilitas seperti LCD di tiap kelas sehingga dapat lebih membantu guru dan siswa nantinya dalam memanfaatkan atau menggunakan media seperti penggunaan LCD dalam proses belajar mengajar.

### 3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL1, beliau sangat berkompeten beliau senantiasa memberikan pengarahan, informasi, bimbingan, dan memotivasi praktikan untuk dapat melaksanakan tugas yang nantinya akan mereka jalankan saat nanti akan menjalankan kegiatan PPL nantinya sebagai guru praktikan dengan baik. Baik dosen pembimbing yaitu Dr. Kardoyo, M.Pd. maupun guru pamong Drs. Nurhayati yaitu guru ekonomi SMP 3 Patebon, beliau keduanya merupakan pendidik yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelajaran ekonomi yaitu sesuai dengan jurusan yang diambil oleh mahasiswa praktikan PPL. Beliau memberikan informasi bagaimana cara nantinya saat mengajar disekolah dalam menghadapi siswa, memberikan informasi tentang bagaimana proses belajar mengajar yang sudah dilakukan oleh guru selain itu juga memberikan pengetahuan baru saat kegiatan belajar mengajar. Guru pamong juga memberikan nasihat nasihat yang membangun kepada praktikan, agar nantinya saat praktikan menjalankan tugasnya saat mengajar akan menjadi menjadi lebih baik dan diharapkan mahasiswa praktikan nanti dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan nanti lebih menarik dan inovatif terhadap siswa, maupun metode baru dalam pembelajaran sehingga nantinya kita diharapkan saat menjadi guru praktikan PPL maupun setelah selesai menjadi guru praktikan PPL mahasiswa ini dapat mengambil manfaat yang telah kita dapat dan pelajari saat praktik PPL sehingga nantinya dalam praktiknya nanti akan menjadi guru yang profesional.

### 4. **Kualitas pembelajaran di sekolah**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon sudah cukup baik, khususnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong ekonomi Drs. Nurhayati hal ini dapat dilihat pada antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung tertib dan lancar disekolah, keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan guru cukup bervariasi seperti contoh diantaranya guru memberikan dan memperlihatkan gambar-gambar kepada siswa sebagai contoh tentang kenyataan yang ada di kehidupan sekitar, guru dalam menyampaikan materi sudah cukup interaktif kepada siswa hal ini juga nantinya salah satu upaya guru dalam membangun motivasi dan keaktifan belajar siswa didalam kelas dan juga siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu model pembelajaran yang hanya menggunakan model ceramah nantinya akan membuat siswa jenuh dan kondisi didalam kelas saat proses belajar mengajar masih banyak siswa yang didalam kelas tidak memperhatikan dan mengobrol sendiri dengan teman yang lain.

### 5. **Kemampuan diri praktikan**

Setelah kegiatan observasi dan mengamati cara guru mengajar pada kegiatan PPL I praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih kurang dalam menjalankan tugasnya sebagai guru yang profesional seperti. Tetapi harapannya nanti dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan saat mengamati guru SMP 3 Patebon saat melakukan kegiatan mengajar serta dengan adanya bimbingan dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing, mahasiswa praktikan dapat belajar , menerapkan apa yang mereka lihat serta meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru yang baik dan profesional yang memenuhi kompetensi paedagogik, professional, pribadi, dan sosial sebagai seorang guru.

#### **6. Nilai tambah setelah melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 ini, bermanfaat menambah pengalaman dan wawasan praktikan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan disekolah, menambah pengalaman baru bagaimana menjalankan kegiatan mengajar disekolahan, menghadapi kondisi siswa dikelas secara langsung, serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi seorang guru dan penyelenggaraan pendidikan disekolah. Sehingga saat nanti mahasiswa PPL terjun langsung saat mengajar sebagai guru mereka sudah tau, dan dapat mengkondisikan bagaimana bertindak sebagai guru yang mendidik para siswa. serta dapat menerapkan bagaimana menjadi seorang guru yang profesional. Dari kegiatan yang telah dilakukan saat observasi di kelas oleh mahasiswa PPL mereka diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan saat kuliah dan diterapkan saat melakukan kegiatan PPL khususnya saat mereka mengajar.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Patebon dan UNNES**

Saran praktikan bagi perkembangan SMP Negeri 3 Patebon yaitu, supaya lebih memanfaatkan berbagai potensi yang ada dilingkungan disekitar sekolah selain itu dapat lebih memanfaatkan sarana prasarana yang sudah disediakan oleh SMP 3 Patebon, pemanfaatan berbagai teknologi yang ada seperti internet dan LCD proyektor sehingga dapat dimanfaatkan dengan lebih baik guna menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Selain itu pengembangan ekstrakurikuler harus tetap berjalan dan dikembangkan untuk siswa, hal ini nanti nya akan memperlihatkan, membangun dan menciptakan potensi yang dimiliki oleh siswa siswa SMP 3 Patebon.

Bagi UNNES, Dalam penyelenggaraan PPL *full online* diperlukan sosialisai yang lebih baik terutama terhadap sekolah latihan, koordinasi antara berbagai pihak lebih ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman pada pihak- pihak terkait.

Mengetahui,  
Guru Pamong Ekonomi

Kendal, 08 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

**Dra. Nurhayati**  
NIP.1964073120082001

**Widya Kusumawati**  
NIM. 7101409283